

**PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PADA SANTRI MUKIM DAN SANTRI KALONG
BERDASARKAN KELEKATAN
DENGAN STUDI MENGGUNAKAN *INVENTORY OF PARENT AND PEER ATTACHMENT
REVISED VERSION (IPPA-R)***

Reksoyudo Dwi Pradipo¹, Hang Gunawan Asikin², Widodo Sarjana²

¹Residen Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

²Psikiater, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi adalah gangguan suasana hati yang menyebabkan perasaan sedih dan kehilangan minat yang terus-menerus. Depresi sering ditemui di masa remaja dengan prevalensi sebesar 4-5% di masa remaja tengah hingga akhir. Salah satu faktor depresi pada remaja berhubungan dengan kelekatan yang berdasarkan kelekatan terdiri dari 3 dimensi yaitu *Trust* (Kepercayaan), *Communication* (Komunikasi) dan *Alienation* (Keterasingan) Bagi beberapa siswa, pondok pesantren merupakan lingkungan yang penuh tekanan karena dapat jauh dari orang tua dan menimbulkan kondisi depresi selain itu terdapat bukti bila faktor kelekatan berpengaruh pada tingkat depresi remaja

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional* . Jumlah sampel 94 responden yang telah dilakukan sesuai kriteria inklusi penelitian dari santri kalong dengan santri mukim. Responden yang memenuhi kriteria dilakukan pengisian IPPA-R dalam menilai kelekatan dan kemudian dilanjutkan pengisian BDI-II untuk menilai tingkat depresi yang dialami oleh subjek.

Hasil : Pada penelitian ini, dari 94 responden terdapat perbedaan yang tidak bermakna pada ibu dan rekan sebaya menggunakan IPPA-R ($p > 0,05$), didapatkan perbedaan yang bermakna pada ayah dalam hal *communication* $p=0,049$ ($p < 0,05$). Tingkat depresi terdapat perbedaan bermakna tingkat depresi pada santri mukim dengan santri kalong berdasarkan kelekatan $p= 0,037$ ($p < 0,05$) dengan santri mukim ditemukan lebih tinggi di nilai *moderate depression*.

Diskusi : Hasil analisis data didapatkan perbedaan bermakna tingkat depresi pada santri mukim dengan santri kalong serta didapatkan perbedaan kelekatan dengan ayah

Kesimpulan : Tingkat depresi santri mukim lebih tinggi dibandingkan santri kalong dan terdapat perbedaan kelekatan antara santri mukim dengan santri kalong pada ayah.

Kata Kunci: Santri, kelekatan, depresi.